



ANALISIS PENGARUH SIM ASET DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN ASET

Yuniarti Anis Pramukawati, Indarto Indarto, Djoko Santoso

Magister Manajemen, Universitas Semarang, Semarang

indarto@usm.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 3/08/2022
Disetujui 31/08/2022
Dipublikasikan
5/09/2022

Keywords:

Sistem Informasi Aset,
Kompetensi, Komitmen
Organisasi, Kinerja
Pengelolaan Aset

Abstrak

Aset adalah barang atau benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak baik yang berwujud (tangible) dan tidak berwujud (intangible) yang tercakup dalam aktiva / kekayaan perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen aset, kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengelolaan aset.. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang sebanyak 93 orang. Metode sample yang digunakan yaitu sampel total (total sampling) atau sensus. Hasil penelitian menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen aset dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi pada Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Selain itu analisis lain menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen aset, kompetensi dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan aset pada Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Abstract

Assets are goods or objects consisting of immovable objects and movable objects, both tangible and intangible, which are included in the assets / assets of the company. The purpose of this study is to analyze the effect of asset management information systems, competence and organizational commitment on asset management performance.. The population in this study were 93 employees at the Pedurungan District Office, Semarang City. The sample method used is the total sample (total sampling) or census. The primary data collection method used is by distributing questionnaires to respondents. The results of the study explain that asset and competency management information systems have a positive and significant impact on organizational commitment at the Pedurungan District Office, Semarang City. In addition, another analysis shows that the asset management information system, competence and organizational commitment have a positive and significant effect on asset management performance at the Pedurungan District Office, Semarang City.

✉Alamat korespondensi:

* E-mail: (email yang ditulis adalah email penulis yang berkorespondensi dengan editor)

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, masih banyak masalah yang terjadi pada pengelolaan aset yang dimiliki mulai dari pencatatan aset yang dilakukan secara manual sehingga menyebabkan penelusuran aset akan menjadi lebih sulit, inventarisasi yang belum jelas, belum adanya sistem yang terintegrasi dapat menyebabkan pembuatan laporan aset menjadi lebih sulit, selain itu dari sisi biaya penggunaan kertas dan tinta menyebabkan biaya yang lebih tinggi. Oleh karena itu diperlukan sebuah Sistem Informasi Manajemen Aset yang dapat mengelola seluruh aset yang ada agar lebih mudah untuk dipantau, dikelola dan ditelusuri.

Menurut Munawir (2007) bahwa pengertian aset adalah sarana atau sumber daya yang memiliki nilai ekonomis yang mampu menunjang perusahaan dalam harga perolehannya atau

nilai wajarnya harus diukur secara objektif. Menurut Peraturan Pemerintah RI No.24 Tahun 2004 Standar Akuntansi Pemerintahan bahwa aset diklasifikasikan ke dalam aset lancar (*current asset*) dan aset nonlancar (*noncurrent asset*) dan juga Menurut Standar Pemerintah (SAP) bahwa pengertian aset adalah sumber daya yang mampu memberikan manfaat ekonomi dan atau sosial yang dikuasai ataupun yang dimiliki oleh pemerintah dan mampu untuk diukur dalam satuan uang khususnya dalam didalamnya sumber data non keuangan yang diperlukan dalam penyedia jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena beberapa alasan misalnya sejarah dan budaya.

Efektifitas pengelolaan Sim Aset saling bergantung dengan Komitmen Organisasi dalam kinerjanya dalam perkembangan Sim Aset, selain itu kompetensi juga sangat berpengaruh karena proses kinerja dalam suatu sistem berpusat pada kompetensi seseorang, kelompok, atau organisasi. Adanya sistem pengelolaan Aset yang kurang baik yang diakibatkan oleh kompetensi tiap individu atau organisasi, komitmen organisasi menjadi permasalahan genting karena melibatkan organisasi berarti melibatkan kelompok atau individu yang banyak dalam melakukan kinerja terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset Melalui Sistem Aplikasi Aset. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen aset dan kompetensi terhadap kinerja pengelolaan aset dengan variabel komitmen organisasi sebagai intervening.

Pengaruh SIM Aset terhadap Komitmen Organisasi

Fatta (2007) mendefinisikan sistem informasi berperan sebagai alat untuk mengkonversikan data dan menyajikannya ke dalam bentuk informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerima yang membutuhkan informasi terkait pengelolaan/ manajemen. Sistem Informasi Manajemen aset merupakan sistem untuk membantu proses pengelolaan aset, sebuah sistem pengelolaan aset yang terintegrasi dalam sistem jaringan teknologi informasi yang didukung piranti lunak atau aplikasi pemrograman khusus (*software*).

Luthans (2012) menyatakan bahwa komitmen organisasional adalah : “Sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan dimana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan”. Komitmen organisasional bisa tumbuh disebabkan karena individu memiliki ikatan emosional terhadap perusahaan yang meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada di dalam perusahaan serta tekad dari dalam diri untuk mengabdikan pada perusahaan.

H1 : SIM Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi

Pengaruh Kompetensi terhadap Komitmen Organisasi

Wibowo (2008) menyatakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi menurut Spencer Dan Spencer (1993) adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan.

Robbins dan Judge dalam Zelvia (2015) mengemukakan bahwa : “Komitmen organisasi

adalah suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut”. Alwi dalam Nanda dkk (2013), mendefinisikan : “Komitmen organisasi adalah sikap karyawan untuk tetap berada dalam organisasi dan terlibat dalam upaya-upaya mencapai misi, nilai-nilai dan tujuan organisasi.”

H2 : Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi

Pengaruh SIM Aset terhadap Kinerja Pengelolaan Aset

Sistem Informasi Manajemen Aset dilatar belakangi oleh perubahan sistem pengelolaan aset yang sebelumnya dilakukan secara manual kearah keterpaduan sistem informasi manajemen aset yang menjamin tersedianya informasi yang berkualitas dengan ketersediaan informasi jenis, jumlah, dan lokasi aset. System informasi pengelolaan aset yang terpadu dapat mempercepat pelayanan informasi, kebutuhan, dan tindakan terhadap aset sesuai dengan kebutuhan pengguna sebagai upaya peningkatan pelayanan informasi (Sutanta, 2003).

Aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut benda, yang terdiri dari benda tidak bergerak dan bergerak. Manajemen aset merupakan suatu bidang keilmuan dalam dunia pendidikan yang muncul akibat adanya kenyataan terutama di Indonesia yang memiliki kekayaan sumber daya baik sumber daya alam (SDA) maupun sumber daya manusia (SDM) dan juga infrastruktur yang masih belum dikelola dengan baik.

H3 : SIM Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Aset

Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pengelolaan Aset

Kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul di tempat kerja. Kompetensi dapat didefinisikan sebagai karakteristik dasar seseorang yang memiliki hubungan kausal dengan kriteria referensi efektivitas dan/atau keunggulan dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi merupakan karakter dasar orang yang mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, yang berlaku dalam cakupan situasi yang sangat luas dan bertahan untuk waktu yang lama.

Menurut Hariyono (2007) pengelolaan aset adalah kegiatan mengelola suatu barang yang dimiliki mulai dari perencanaan, pengadaan, operasi, dan pemeliharaan serta penghapusan. Berdasarkan pada *Departement of Treasury and Finance* (2004). bahwa pengertian Manajemen Aset adalah proses pengelolaan suatu barang yang memiliki nilai dan manfaat lebih dari 1 (satu) tahun yang digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

H4 : Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Aset

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengelolaan Aset

Komitmen organisasi merupakan suatu keadaan di mana karyawan memihak dan peduli kepada organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaannya dalam organisasi itu. Moorhead dan Griffin (2013) mengatakan bahwa : “Komitmen organisasi (*organizational commitment*) adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya”. Komitmen organisasi yang tinggi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi, karena terciptanya komitmen yang tinggi akan mempengaruhi situasi kerja yang profesional.

Sugiyama (2013) berpendapat bahwa manajemen aset adalah suatu ilmu dan seni untuk melakukan kegiatan pengelolaan aset yang mencakup proses merencanakan kebutuhan aset,

mendapatkan, menginvestasi, legal audit, menilai, mengoprasikan, memelihara, membaharui atau menghapuskan hingga mengalikah aset secara efektif dan efisien. Secara umum, tahapan pengelolaan aset dimulai dari pengadaan sampai dengan penghapusan, namun Siregar (2004) memaparkan bahwa aktivitas dalam manajemen aset secara umum terdiri dari lima tahapan, yaitu inventarisasi, penilaian, legal audit, optimalisasi dan pengendalian aset dengan bantuan sistem informasi manajemen aset.

H5 : Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Aset

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang yaitu penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan pengaruh SIM Aset dan kompetensi terhadap kinerja pengelola Aset dengan komitmen organisasi sebagai variabel mediasi. Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti (Fuad Mas'ud, 2004). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan cara membagi angket kepada pegawai di Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, serta menarik angket yang telah disebar setelah satu minggu, dan melakukan skoring terhadap angket.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang sebanyak 93 orang. Metode sample yang digunakan yaitu sampel total (*total sampling*) atau sensus. Metode total sampling ini dipakai karena populasi relatif kecil (mudah dijangkau). Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 93 Pegawai Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan dua variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu : SIM Aset (X_1) dan Kompetensi (X_2). Adapun variabel terikat yaitu Komitmen Organisasi (Y_1) dan Kinerja Pengelolaan Aset (Y_2).

Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dengan menggunakan alat analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t (parsial) dan uji mediasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengujian validitas keseluruhan indikator pada variabel SIM Asset, kompetensi, komitmen organisasi dan Kinerja Pengelolaan Aset memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,203 maka dapat dipastikan bahwa hasil uji validitas dalam penelitian ini mendapatkan hasil valid semua. Pada uji reliabilitas seluruh variabel menunjukkan bahwa nilai r alpha seluruh variabel melebihi nilai standariasasi (0,600), itu berarti dalam uji reliabilitas seluruh variabel mendapatkan hasil reliabel.

Pada pengujian asumsi klasik, normalitas data menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,153, (lebih besar dari 0,05) yang berarti data telah terdistribusi dengan baik. Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel independen secara statistic mempengaruhi

variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas. Pada pengujian multikolenieartias nilai nilai VIF dari variabel lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan I

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-,077	,429		-,180	,858		
X1 Rata	,598	,117	,477	5,111	,000	,675	1,481
X2 Rata	,334	,107	,291	3,123	,002	,675	1,481

a. Dependent Variable: Y1 Rata

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan II

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	,986	,136		7,226	,000		
X1 Rata	,255	,042	,348	6,031	,000	,523	1,911
X2 Rata	,263	,036	,393	7,342	,000	,609	1,642
Y1 Rata	,198	,034	,338	5,887	,000	,529	1,890

a. Dependent Variable: Y2 Rata

Gambar 1

Model Mediasi I

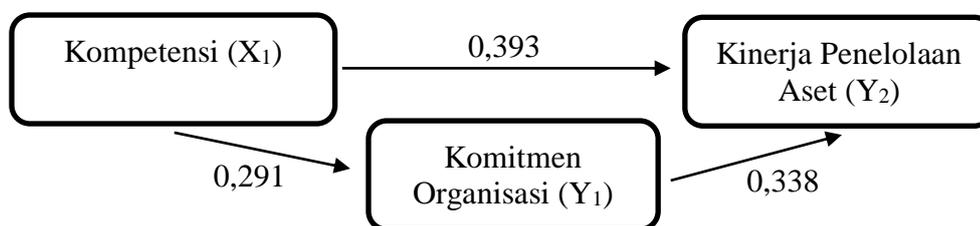


Keterangan :

Pengaruh Langsung = 0,348
 Pengaruh Tidak Langsung = $b_1 \times b_7$
 = $0,477 \times 0,338$
 = 0,161

Pada pengujian mediasi persamaan I (gambar 1) Pengaruh Tidak Langsung 0,161 < Pengaruh Langsung 0,348, dengan demikian komitmen organisasi tidak dapat memediasi pengaruh SIM aset terhadap kinerja pengelolaan aset

Gambar 2
Model Mediasi II



Keterangan :

Pengaruh Langsung = 0,393
 Pengaruh Tidak Langsung = $b_1 \times b_7$
 = 0,291 x 0,338
 = 0,098

Pada pengujian mediasi persamaan 2 (Gambar 2) Pengaruh Tidak Langsung 0,098 < Pengaruh Langsung 0,393. Hal ini menunjukkan komitmen organisasi tidak dapat memediasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja pengelolaan aset

Tabel 3
Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,471	,459	,46887

a. Predictors: (Constant), X2 Rata, X1 Rata
 b. Dependent Variable: Y1 Rata

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R²* = 0,459 berarti dapat diketahui bahwa SIM aset dan kompetensi terhadap komitmen organisasi pada Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang adalah sebesar 0,459 atau sebesar 45,9%, sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi Persamaan II

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,919 ^a	,845	,840	,14924

a. Predictors: (Constant), Y1 Rata, X2 Rata, X1 Rata
 b. Dependent Variable: Y2 Rata

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R²* = 0,840 berarti dapat diketahui bahwa SIM aset, kompetensi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengelolaan aset pada Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang adalah sebesar 0,840 atau sebesar 84%, sedangkan sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Dari beberapa bab terdahulu dan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Didasarkan pada hasil analisis maka diketahui SIM aset dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi pada Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. SIM aset, kompetensi dan komitmen organisasi berpengaruh pada kinerja. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak memediasi pengaruh SIM aset dan kompetensi terhadap kinerja pengelolaan aset. Hasil ini memberi implikasi manajerial perlunya peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sistem informasi manajemen penunjang pengelolaan aset pada Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang serta peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan atau diklat untuk memberikan pengetahuan dalam menunjang pengelolaan aset pada Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Selain ini perlunya kebijakan serta pengarahan dari pimpinan organisasi (Camat Pedurungan) untuk lebih meningkat efektifitas dan efisiensi pengelolaan aset pada Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Beberapa implikasi teoritis dalam penelitian ini yang perlu dilakukan oleh Pegawai Kecamatan Pedurungan Kota Semarang dalam meningkat kinerja pengelolaan aset, antara lain adalah : SIM aset berpengaruh pada kinerja pengelolaan aset, maka implikasi dalam penelitian ini adalah perlu adanya pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan aset. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu dari Iqlima Azhar yang menyatakan bahwa SIM aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan aset. Kompetensi berpengaruh pada kinerja pengelolaan aset, maka implikasi dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan dari Pegawai Kantor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu dari Hendra Gunawan yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan aset. Komitmen organisasi berpengaruh pada kinerja pengelolaan aset, maka implikasi dalam penelitian ini adalah adanya komitmen dari Camat Pedurungan terkait pengelolaan aset. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu dari Rosihan, Bonifisia Elitha Bharranti & Westim Ratang yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan aset. Keterbatasan dari hasil penelitian ini adalah bahwa lingkup penelitian ini terbatas pada Pegawai Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan. Keterbatasan lainnya adalah dalam penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang dapat mempengaruhi komitmen kerja dan kinerja pengelolaan aset, padahal masih terdapat banyak faktor lain seperti motivasi kerja dan kepemimpinan, hal ini membuka kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi komitmen kerja dan kinerja pengelolaan aset. Agenda penelitian yang mendatang adalah menguji model yang dikembangkan pada penelitian ini dengan obyek penelitian yang berbeda serta menambah jumlah sampel bukan hanya pada Pegawai Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrul Rozi Yamali. 2017. *Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Terhadap Komitmen Organisasi Serta Implikasinya Pada Kinerja Tenaga Ahli Perusahaan Jasa Konstruksi Di Provinsi Jambi*. Ekonomis : Jurnal of Economics and Business.
- Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fuad Mas'ud, 2004, "Survai Diagnosis Organisasional," Badan Penerbit. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Ghozali, 2014. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit. UNDIP, Semarang.
- Hariyono, Arik., 2007, *Modul Prinsip dan Teknik Manajemen Kekayaan Negara, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Departemen Keuangan*, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendra Gunawan. 2017. *Pengaruh Komitmen Organisasional, Kompetensi Dan Good Governance Terhadap Kualitas Pengelolaan Aset Daerah Di Pemerintah Kota Makassar*.
- Hutahaean, J. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Iqlima Azhar. 2017. *Pengaruh Sistem Informasi terhadap Manajemen Aset pada Pemerintah Kota Banda Aceh*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi.
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta.
- Juniarari. 2011. *Komitmen Organisasi*. Jakarta.
- Luthans, Fred. 2012. *“Perilaku Organisasi”*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Michael Zwell. (2005). *Perilaku Organisasi Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Moorhead dan Griffin. 2013. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Empat,. Liberty.
- Nawawi, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Universitas Gadjah Mada,. Yogyakarta.
- Robbins SP, dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Rosnani. 2007. *Sistem Produksi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Singgih Santoso. 2002. *SPSS Versi 11.5 Cetakan Kedua*. Jakarta : Gramedia.
- Siregar, Doli D, 2004, *Manajemen Aset, Strategi Penataan Konsep Pembangunan. Berkelanjutan secara Nasional*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Spencer, Lyle & Signe M. Spencer. 1993. *Competence at Work, Models For Superior Performance*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyama. (2013). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Edisi Pertama,. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Veithzal Rivai Zainal, S. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk. Perusahaan*. Edisi ke-7. Depok: PT Rajagrafindo.
- Wibowo. (2008). *Manajemen Kinerja*. Jakarta. Penerbit: Rajagrafindo Persada.
- Yuli Astini. 2018. *Kualitas Aparatur, Sistem Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Efektivitas Manajemen Aset Tetap*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis.